

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Orchidaceae atau biasa di sebut dengan anggrek, salahsatu suku tumbuhan berbunga yang memiliki jenis cukup banyak macamnya. Jenisnya pun beragam dan tersebar sangat luas di seluruh nusantara. Di Indonesia, ada kurang lebih 5000 spesies anggrek yang merupakan spesies asli Indonesia. Dari sekian banyak spesies Anggrek, 500 diantaranya bersifat komersial atau sering diperjualbelikan oleh kolektor. Beberapa jenis yang paling banyak dibudidayakan adalah Anggrek Bulan, Anggrek Cattleya, Anggrek Vanda, dan Anggrek Dendrodium.

Anggrek pada umumnya memiliki bentuk unik, anggrek bulan tak kalah unik dari anggrek anggrek yang ada di indonesia. Bentuk yang ada pada bunga *Phalaenopsis amabilis* (anggrek bulan) sangat khas, seperti kupu-kupu. Maka dari itu itu, jenis anggrek ini diberikan nama *Phalaenopsis* yang memiliki artinya (Phalaina yang memiliki arti lebah atau kupu kupu, sedangkan *opsis* memiliki arti penampakan) dan *amabilis* adalah (cantik atau indah dan menawan). Untaian pada bunganya terlihat panjang dan menjuntai ke arah depan menambah sisi daya tarik dan pesonanya. Anggrek bulan ini berwarna putih bersih dan memiliki susunan daun bunga yang membulat seperti bentuk bulan. Ciri Khas bunganya jika mekar akan terlihat serempak, maka bunga ini merupakan salah satu ciri - ciri yang terlihat jelas dan yang diharapkan dan di cari para pemulia tanaman hias.

Orchidaceae atau anggrek bulan ini termasuk dalam daftar bunga dalam perlindungan negara, dan di sanding kan dengan bunga bunga yang di lindungi lain nya. **Ini adalah salah satu jenis spesies anggrek langka yang dilindungi di Indonesia.** Ada 29 kelompok bunga anggrek langka yang dilindungi di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.

Daya tarik tersebut yang ada bunga tersebut menyebabkan banyaknya kolektor anggrek di Indonesia tertarik untuk membudidayakan anggrek bulan tersebut. Di Bandung sendiri ada komunitas kolektor anggrek yang anggotanya cukup banyak. Beberapa tempat wisata taman anggrek juga beroperasi di Bandung, salah satunya adalah Orchid Forest.

Orchid Forest cikole merupakan salah satu tempat wisata yang berlokasi di daerah Lembang. Ada sekitar 157 jenis anggrek yang dibudidayakan disini sebagai atraksi utama bagi para wisatawan. Selain menikmati anggrek, pengunjung juga dapat berkonsultasi dengan pengelola

tanaman anggrek yang ada disana untuk bertanya seputar budidaya anggrek. Menurut salah satu pengelola kebun anggrek dan selaku pemandu wisata kebun anggrek itu, banyak anak sekolah yang sangat antusias memulai bercocok tanam anggrek

Seperti jenis tanaman lain, tanaman anggrek juga rentan menjadi sasaran hama seperti serangga, ulat, ngengat, kutu, dan siput. Hama-hama tersebut biasanya menyerang bagian – bagian tanaman seperti daun atau bunga. Selain itu, hama-hama tersebut sering kali meninggalkan larva atau telurnya di bagian tanaman tersebut dan berakhir dengan melakukan proses reproduksi hama.

Salah satu jenis hama yang dapat merusak anggrek adalah siput. Siput biasanya bersembunyi di antara beberapa sekat tumbuhan dan akan menyerap nutrisi dari akar serta menggrogoti bagian tumbuhan yang biasanya terlihat di tunas baru dan daun muda. Jenis anggrek yang paling sering diserang siput adalah anggrek bulan. Bila tidak ditangani dengan cepat dan baik, anggrek yang diganggu hama tersebut akan cepat mati. Hal ini adalah pengetahuan dasar yang perlu diketahui oleh pemula yang baru bercocok tanam anggrek.

Untuk menghindari banyaknya anggrek yang mati karena serangan hama, maka diperlukan sebuah media untuk mengedukasi para pemula yang tertarik mengurus anggrek.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Masih banyak yang tidak tau cara membasmi hama pada bunga anggrek bulan

1.3. Rumusan masalah

1. Bagaimana cara merancang buku cara membasmi hama pada anggrek bulan yang menarik agar pembaca mengetahui cara membasmi hama pada bunga anggrek ?

1.4. Tujuan

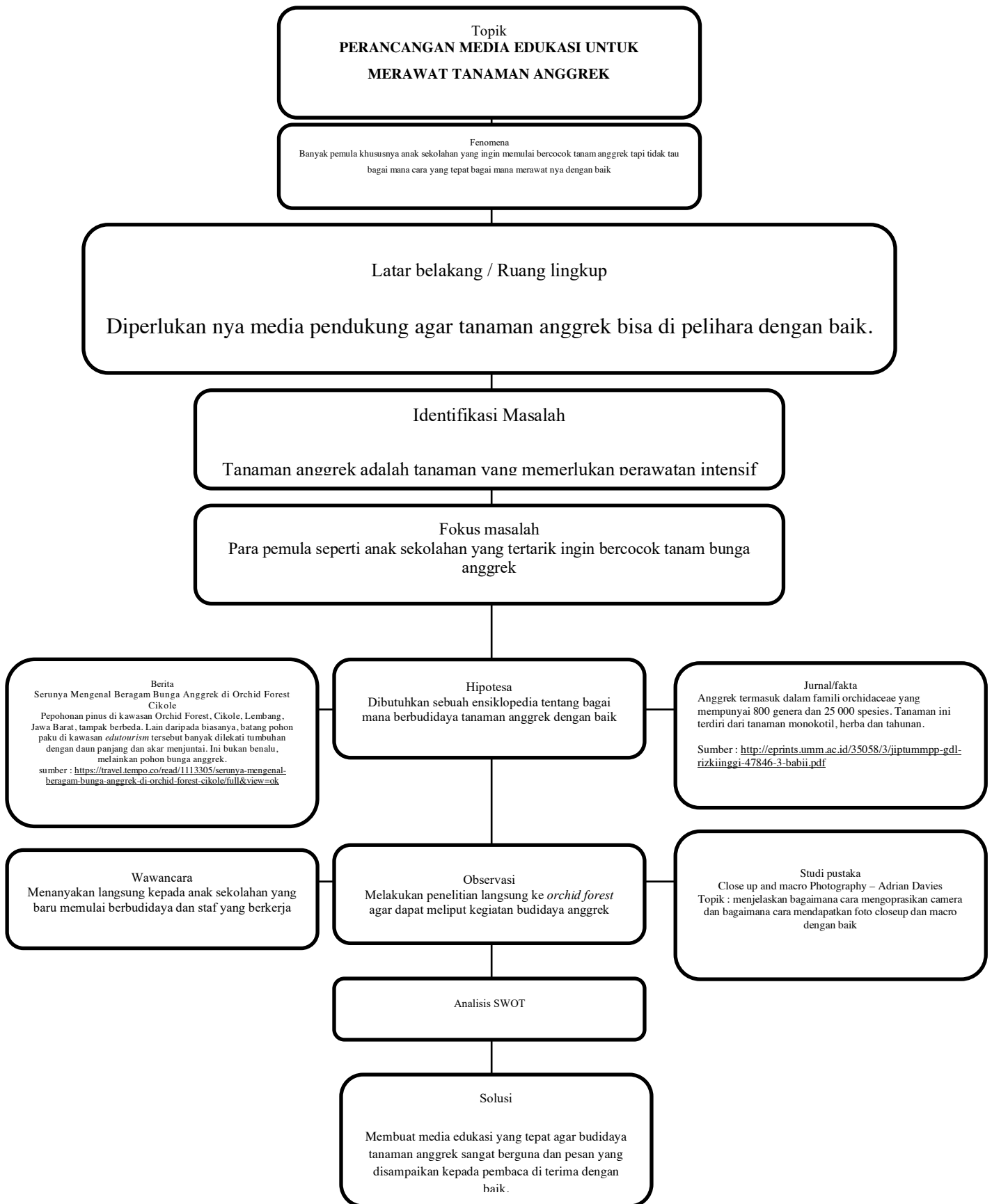
1. Merancang media visual untuk memberikan edukasi tentang cara mengusir hama pada bunga anggrek bulan.
2. Merancang media visual untuk memberikan edukasi tentang apa saja hama yang sering mengganggu anggrek bulan.
3. Memberikan sebuah cara bagai mana cara merawat anggrek bulan agar tidak cepat mati.agar memberikan kesan mengingat bahwa anggrek bulan salah satu dari anggrek anggrek yang di lindungi.

3.5.Batasan masalah

Batasan masalah perancangan ini adalah :

1. Memberikan langkah langkah yang tepat dalam memulai bercocok tanam bunga anggrek agar terhindar dari hama yang dapat membuat tanaman anggrek tersebut mati.
2. Target dari perancangan ini adalah masyarakat yang ingin sudah memulai bercocok tanam bunga anggrek dengan baik
3. Perancangan ini dilakukan di bulan February tahun 2020 lokasi perancangan di Bandung

3.6.kerangka penelitian



3.7.Pembabakan

1. **BAB 1 PENDAHULUAN** : Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian serta pembabakan dari laporan penelitian ini.
2. **BAB II: DASAR PEMIKIRAN** Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian studi pustaka, dan menjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan.
3. **BAB III: DATA DAN ANALISIS MASALAH** Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti data aspek imaji, data wawancara, data kuesioner dan analisis visual, analisis kuesioner, serta penarikan kesimpulan.
4. **BAB IV: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN** Bab ini menjelaskan konsep-konsep yang digunakan dalam perancangan, mulai dari konsep pesan, konsep kreatif, dan konsep visual seperti apa yang digunakan. Serta hasil perancangan awal dari sketsa awal hingga memasuki digital, dan berakhir pada media aplikasi tersebut.
5. **BAB V: PENUTUP** Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang penulis lakukan